

**PERAN PENGHULU DALAM PENENTUAN HAK KEWALIAN ATAS
ANAK PEREMPUAN YANG DILAHIRKAN AKIBAT KEHAMILAN
DI LUAR PERNIKAHAN
(Studi Kasus Di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Farahi

NIM: 07210037



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

**PERAN PENGHULU DALAM PENENTUAN HAK KEWALIAN ATAS
ANAK PEREMPUAN YANG DILAHIRKAN AKIBAT KEHAMILAN
DI LUAR PERNIKAHAN
(Studi Kasus Di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.HI)

Oleh:

Ahmad Farahi

NIM: 07210037



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ahmad Farahi, NIM 07210037, Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PERAN PENGHULU DALAM PENENTUAN HAK KEWALIAN ATAS
ANAK PEREMPUAN YANG DILAHIRKAN AKIBAT KEHAMILAN
DI LUAR PERNIKAHAN**

(Studi Kasus Di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majelis dewan penguji.

**Mengetahui,
2011
Ketua Jurusan
Pembimbing
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah**

Malang, 01 April

Dosen

Zaenul Mahmudi, M.A
NIP. 19730603 199903 1 001
001

Dr. Badruddin, M. HI
NIP. 19641127 200003 1

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Ahmad Farahi, NIM 07210037, Mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, angkatan tahun 2007 dengan judul:

PERAN PENGHULU DALAM PENENTUAN HAK KEWALIAN ATAS ANAK PEREMPUAN YANG DILAHIRKAN AKIBAT KEHAMILAN DI LUAR PERNIKAHAN

(Studi Kasus Di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai (B+), dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum Islam (S.HI)

Dengan Dewan Penguji:

Zaenul Mahmudi, M.A
NIP.197306031999031001

(_____)
(Ketua Penguji)

Dr. Badruddin, M. HI
NIP.196411272000031001

(_____)
(Sekretaris)

Drs. M. Nur Yasin, M.Ag
NIP. 196910241995031003

(_____)
(Penguji Utama)

Malang, 15 Agustus 2011
Dekan Fakultas Syari'ah

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP. 195090423 198603 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERAN PENGHULU DALAM PENENTUAN HAK KEWALIAN ATAS
ANAK PEREMPUAN YANG DILAHIRKAN AKIBAT KEHAMILAN
DI LUAR PERNIKAHAN**

(Studi Kasus Di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 01 April 2011

Penulis,

Ahmad Farahi
NIM: 07210037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ahmad Farahi
Nim / Fakultas : 07210037 / Syari'ah
Dosen Pembimbing : Dr. Badruddin, M.HI
Judul Skripsi : Peran Penghulu dalam Penetapan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Dilahirkan Akibat Kehamilan di luar Pernikahan (Studi Kasus di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun)

No	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 25 Januari 2011	Perubahan judul dan rumusan masalah	
2	Senin, 08 Maret 2011	Perbaikan rumusan masalah, daftar pustaka dan sistematika pembahasan	
3	Kamis, 19 Maret 2011	Memperbaiki sistematika penulisan Bab I - Bab II	
4	Sabtu, 22 Maret 2011	Acc Bab I – Bab III	
5	Senin, 25 Maret 2011	Revisi Bab VI – Bab V	
6	Jum'at, 1 April 2011	Acc Bab 1-V	

Malang, 1 April 2011
Mengetahui,
an. Dekan.
Ketua Jurusan Al-Ahwal al-Syakhsyiyah

Zaenul Mahmudi, M.A
NIP. 19730603 1999031 001

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Kedua orang tuaku ibunda Sarkiyah dan ayahanda Djaparuddin yang tak kenal lelah mendidikku, mendoakanku, dan memberiku kasih sayang serta dukungan moral, material dan spiritual mulai dari kecil sampai sekarang. Kakak Nashrul Ulum yang selalu jadi teladanku. Semua keluargaku yang ada di Magetan, Surabaya dan Lampung yang telah memberikan do'a dan semangat untuk terus belajar dan meraih cita-cita.

Semua guru-guruku, teman-temanku di MIN Kepuhrejo, Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo yang tidak mungkin disebut satu persatu, yang telah memberikan ilmu yang tiada harganya dan sangat bermanfaat, sehingga aku bisa seperti ini.

Sahabat-sahabatku dan teman-teman akrabku Qomari, Dimas, Latif, Dipo, Kamal, Aziz, dan khususnya bagi Ika yang selalu menghibur diriku dan membantuku tentang banyak hal; Teman-teman B5 PKPBA angkatan 2007; Teman-teman PKLI Bangil yang telah memberikan banyak kesan padaku.

Ustad Irhamni Dahlan.BA (alm) dan ibu Ni'amah, Teman-temanku Ikatan Keluarga Alumni Al-Islam (IKAI) di Malang, Bapak Agus dan segenap karyawan "etep" kafe, Alumni Al-Islam 2007 yang telah memberi banyak

tambahan, pengalaman, ilmu dan warna dalam kehidupanku. Tanpa kalian hidup ini tidak akan pernah punya cerita.

Seluruh teman Al Akhwal Al Sakhshiyah angkatan 2007 yang tidak mungkin disebut satu persatu, yang telah memberikan banyak hal yang sangat berarti pada diriku.

MOTTO:

وَأَنْكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ
يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٣﴾

“Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui.”¹

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahannya*(Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), 494.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai hari akhir.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang.
3. Bapak Zaenul Mahmudi, MA selaku Ketua Jurusan Al-Akhwat As-Syakhsiyyah.
4. Bapak Dr. Fauzan Zenrif, M.Ag selaku dosen wali akademik.

5. Bapak Dr. Badruddin Muhammad, M.HI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
8. Bapak Drs. Kuwat, M.Pd.I selaku kepala KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun beserta para stafnya yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti..
9. Teman-temanku di Fakultas Syari'ah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah angkatan 2007, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis, sekiranya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syari'ah Jurusan Al-Ahwal Al-Syahsiyah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 20 April 2011

Penulis,

Ahmad Farahi

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
BUKTI KONSULTASI.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	...
....xiv	
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II: KAJIAN TEORI.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12

B. Wali Nikah Dalam Pernikahan.....	17
1. Pengertian Wali Nikah.....	17
2. Syarat Wali Nikah	18
3. Macam dan Urutan Wali.....	19
4. Wali Menurut Madzhab Hanafi.....	26
5. Wali Menurut Madzhab Maliki.....	29
6. Wali Menurut Madzhab Syafii.....	32
7. Wali Menurut Madzhab Hanbali.....	37
C. Wali Nikah Dalam UU.No 1 Tahun 1974 Perkawinan.....	38
D. Wali Nikah Dalam KHI	39
E. Kawin Hamil.....	43
F. Anak Sah.....	46
G. Anak Luar perkawinan.....	48
BAB III: METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	51
C. Metode Pengumpulan Data.....	52
D. Metode Pengolahan dan Analisa Data.....	54
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	56
BAB IV: PAPARAN DAN ANALISIS DATA.....	58
A. Deskripsi KUA Kec. Sawahan Kab. Madiun.....	58
1. Kondisi Geografis dan Demografis.....	58
2. Struktur Organisasi.....	60
3. Tugas dan Fungsi KUA.....	61
4. Tugas Kepala KUA dan Pembantu Penghulu.....	61
B. Paparan data.....	65
1. Peran Penghulu Dalam Penentuan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Lahir Akibat Kehamilan di Luar Pernikahan ..	65
2. Dasar hukum Penentuan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Lahir akibat Kehamilan di Luar Pernikahan.....	73
C. Analisis data.....	75

1. Peran Penghulu Dalam Penentuan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Lahir Akibat Kehamilan di Luar Pernikahan.....	75
2. Dasar hukum Penentuan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Lahir Akibat Kehamilan di Luar Pernikahan.....	84
BAB V: PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran.....	91

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data pernikahan selama Januari 2010 – Februari 2011.....	64
---	----

ABSTRAK

Farahi, Ahmad, 2011, Peran Penghulu dalam Penentuan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Dilahirkan akibat Kehamilan di Luar Pernikahan. (Studi Kasus di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun). Skripsi, Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Badruddin, M. HI.

Kata Kunci: Hak Kewalian, Kawin Hamil.

Pernikahan yang telah didahului kehamilan calon mempelai wanita atau yang lazim disebut kawin hamil merupakan peristiwa yang sudah sering terjadi di lingkungan wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Kawin hamil itu dihukumi sah karena sesuai dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia yang merupakan Fikih Indonesia. Permasalahan yang timbul akibat dari pernikahan yang telah didahului hamilnya calon mempelai wanita di antaranya adalah penentuan hak kewalian dalam pernikahan, ketika anak yang dikandungnya itu berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini menghadirkan kontradiksi antara fikih Islam dengan UU. No. 01 tahun 1974 tentang Perkawinan dan KHI. Fikih Islam memberi ketentuan bahwa anak yang lahir dari peristiwa kawin hamil hanya disebabkan pada ibunya dan keluarga ibunya. Jadi ayahnya tidak berhak menjadi wali nikahnya kelak. Di sisi lain, UU. No. 01 tahun 1974 tentang Perkawinan dan KHI mempunyai pendapat yang berbeda, bahwa anak tersebut adalah sah bagi kedua orang tuanya. Itu berarti bahwa ayahnya berhak menjadi wali nikah dari anak tersebut.

Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana penghulu KUA Kecamatan Sawahan menentukan hak kewalian bagi anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan dan apa dasar hukum penghulu KUA Kecamatan Sawahan dalam menentukan Hak kewalian bagi anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah deskriptif-kualitatif karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan peneliti berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa hak kewalian anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan orang tuanya, penghulu KUA Kecamatan Sawahan memberikannya kepada wali hakim, karena anak tersebut hanya disebabkan pada ibunya dan keluarga ibunya. Penelitian ini juga membuktikan bahwa walaupun UU. No. 01 tahun 1974 dan KHI adalah rujukan utama penghulu sebagai Pegawai Pencatat Nikah yang bertugas di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, mereka lebih memilih pendapat fikih dalam mengatasi permasalahan penentuan hak kewalian dalam pernikahan anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan daripada pendapat UU. No. 01 tahun 1974 dan KHI.

ABSTRACT

Farahi, Ahmad, 2011, The Role of Penghulu in Determination of Rights Status as Guardian For a Daughter Who was Born as a Result of Pregnancy Outside of Marriage. (Case studies at KUA District of Sawahan Sub-Province of Madiun), Thesis, Majority of Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Faculty of Syari'ah, Islamic State University Maulana Malik Ibrahim of Malang.

Supervisor: Dr. Badruddin, M. HI.

Keywords: Rights Status as Guardian, Pregnant Before Marriage

Marriage that has been preceded pregnant prospective wife that commonly called by marrying pregnant was an event that has happened so often in the work area KUA District of Sawahan Sub-Province of Madiun. Marrying pregnant judged with legality because marrying pregnant suitable with Compilation of Islamic Law (KHI) in Indonesia which is the Fiqh Indonesia. The problems that will arise as result of the marriage which has preceded the pregnant prospective wife is the determining the rights status as guardian in the marriage, when the child who contained was female. This study presents a contradiction between Islamic fiqh with UU. No. 01/1974 and KHI. Islamic fiqh provides the provisions that children who was born from marrying pregnant events, only have a civil relationship with her mother and her mother's family. So if she is a girl, her father was not entitled to become a guardian in her marriage. In other side, UU. No. 01/1974 and KHI have different opinions that the child is legitimated for her parents. That means the father has the right to be guardian in her marriage.

From the problem above, Researchers want to know how the penghulu KUA District of Sawahan decides the rights status as guardian for the girl who was born due to pregnancy outside of marriage and what the legal basis of penghulu KUA District of Sawahan in determination of rights status as guardian for a daughter who was born as a result of pregnancy outside of marriage.

This research included in the study field research using qualitative method. which this study focuses on data collection from the informants which predetermined. The approach that used in this thesis research is descriptive-qualitative because the data that researchers needed is informations that do not need to be quantified.

The results of this study are that the rights status as guardian of girls who were born as a result of pregnancy outside of marriage of his parents, the penghulu KUA District of Sawahan gives the right to the guardian judge. Because the children who was born from marrying pregnant events, only have a civil relationship with her mother and her mother's family. This study also proves that although UU. No. 01/1974 and KHI is the main references for the penghulu as the registrar employee marriage (PPN), who assigned in KUA District of Sawahan Sub-Province of Madiun, they prefer the opinion of fiqh in resolving the problem of Determination of Rights Status as Guardian For a Daughter Who was Born as a Result of Pregnancy Outside of Marriage than UU. No. 01/1974 and KHI.

الملخص

فرحي، أحمد. 2011. حق الوالي على البنت التي تولد بسبب الحمل قبل النكاح. (الدراسة الحالة في مكتب شؤون الدينية في منطقة ساوهان، موديرية ماديون) البحث الجامعي، شعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، في جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم.

المشرف: دكتور اندوس بدر الدين الماجستير.

الكلمات المفتاحيات: حق الوالي، نكاح الحوامل.

النكاح مؤول بحمل العروسة المشهور بلم الحوامل. هو الحدث في البيئة المكتب شؤون الدينية في منطقة ساوهان، موديرية ماديون. يحكم لم الحوامل مباح ملائم بإجتماع الحكم الإسلامى في أندونيسيا. من الأمور الناشئة بسبب حمل العروسة هي تقرير حق الوالي في الزواج حين الجنين هو البنت. يحضر هذا البحث المعارضة بين الفقه الإسلامى و إجتماع الحكم الإسلامى و القنون رقم 1 السنة 1974 عن النكاح. يشترط الفقه الإسلامى المولودة في لم الحوامل هي البت الشرعية لأمها فقط. لذا لا يلزم لأب يصير الواليا في النكاح. بجانب الأخر، لإجتماع الحكم الإسلامى و القنون عن النكاح الرأي المختلف، أن تلك البنت، يلزم لوالديها. المراد. يلزم لأب يصير واليا في النكاح.

من تلك المشكلة، يريد الباحث أن يعرف كيف زعيم المكتب شؤون الدينية في منطقة ساوهان، موديرية ماديون يحقق واليا لمولودة في لم الحوامل وما حكم زعيم المكتب شؤون الدينية في منطقة ساوهان، موديرية ماديون في تقرير حق الوالي لمولودة في لم الحوامل.

هذا البحث من البحث الميداني (Field Reseach)، بطريقة النوعية. في هذا البحث يركز الباحث إلى حواصل إجتماع البيانات في الميدان. و المنهج المستعمل لهذا البحث هو المنهج النوعى و الوصفى لأن البيانات المحتاجة و المستعملة في البحث من الورقة الإعلامية دون الكمية.

وأما نتيجة هذا البحث هو أن حق الوالي لمولودة بسبب قبل النكاح زعيم المكتب شؤون الدينية في منطقة ساوهان، موديرية ماديون يعطى الوالي إلى الوالي الحاكم لأن البت الشرعية لأمها فقط. يبرهن هذا البحث ولو إجتماع الحكم الإسلامى و القنون عن النكاح هو المرجع الأساسى لزعيم المكتب شؤون الدينية في منطقة ساوهان، موديرية ماديون. هم يفضلون رأي الفقه في حل المشكلة تقرير حق الوالي لمولودة بسبب قبل النكاح بين راي إجتماع الحكم الإسلامى أو القنون عن النكاح.